

**PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN
(Studi Kasus Dealer Aceh Motor Boyolali)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

WAHYU KURNIAWAN

NIM : B200100021

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN (Studi Kasus Dealer Aceh Motor Boyolali)**

Yang ditulis oleh:

Nama : WAHYU KURNIAWAN

NIM : B 200 100 021

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 16 Oktober 2014

Pembimbing



(Drs. Yuli Tri Cahyono, SH, MM. Ak)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAHYU KURNIAWAN

NIM : B200100021

Jurusan : FEB / Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Dealer Aceh
Motor Boyolali)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 16 Oktober 2014



WAHYU KURNIAWAN

NIM : B200100021

**PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN
(Studi Kasus Dealer Aceh Motor Boyolali)**

WAHYU KURNIAWAN

NIM : B200100021

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : kurniawanwahyu432@yahoo.com**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas perusahaan *dealer* Aceh Motor Boyolali.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa realisasi biaya kualitas dan profitabilitas *dealer* Aceh Motor Boyolali tahun 2006-2013, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak delapan tahun ($n=8$). Teknik dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 19.0.

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa biaya kualitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas *dealer* Aceh Motor Boyolali. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan biaya kualitas berbanding terbalik dengan profitabilitas, yaitu jika biaya kualitas meningkat, maka akan terjadi penurunan profitabilitas secara material. Sebaliknya jika biaya kualitas turun, maka akan terjadi peningkatan profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: *biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan, profitabilitas.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk salah satu negara berkembang yang mempunyai ciri utama yaitu jumlah penduduk yang banyak dan distribusi yang tidak merata. Sebagian besar masyarakat ekonomi menengah ke bawah alat transportasi yang sering digunakan adalah sepeda motor, bukan hanya di perkotaan saja tetapi masyarakat di desa pun sudah umum menggunakannya.

Semakin meningkatnya penjualan sepeda motor, maka perusahaan-perusahaan penjualan sepeda motor (*dealer*) baik baru maupun bekas semakin banyak dan meningkatkan kualitas dan pelayanan baik pra jual maupun purna jual. Perusahaan penjualan sepeda motor bekas kualitas dan desain dipilih setelah perusahaan mengetahui kelemahan dan keunggulannya yang diperoleh melalui informasi, baik formal maupun informal serta adanya standar yang memberikan jaminan kualitas suatu produk. Selain itu, kualitas juga merupakan faktor penting dan mendasar yang mempengaruhi pilihan konsumen untuk berbagai jenis kendaraan sepeda motor.

Program pengendalian kualitas selalu diikuti dengan pengeluaran atas biaya kualitas. Jika biaya kualitas yang dikeluarkan semakin besar, maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Oleh karena itu, biaya kualitas merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan perusahaan dalam upaya meningkatkan laba perusahaan. Dengan demikian, biaya kualitas dapat digunakan oleh perusahaan sebagai pengukur keberhasilan program perbaikan kualitas. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan perusahaan untuk memberikan kualitas penjualan kendaraan sepeda motor bekas.

Dealer yang memilih untuk bersaing melalui harga yang rendah bukan berarti memilih untuk memberikan dengan kualitas rendah. Harga yang rendah tetap harus

memenuhi harapan pelanggan. Sama halnya dengan itu, strategi diferensiasi akan tidak efektif jika *dealer* gagal untuk membangun kualitas dalam produknya. Sementara itu kualitas suatu produk atau mutu dapat diukur secara finansial maupun non finansial. Kuantifikasi kualitas ke dalam satuan uang memunculkan adanya istilah biaya kualitas. Biaya kualitas yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana fungsi sistem pengendalian kualitas yang diterapkan oleh perusahaan. Semakin rendahnya biaya kualitas menunjukkan semakin baiknya program perbaikan kualitas yang dijalankan oleh perusahaan. Selain itu tentunya semakin baik kualitas yang dihasilkan secara tidak langsung dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan. Meningkatnya penjualan dengan semakin menurunnya biaya yang dikeluarkan, maka tentu akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Meningkatnya penjualan yang diimbangi dengan semakin menurunnya biaya yang dikeluarkan akhirnya dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Merujuk pada paparan sebelumnya bahwa biaya kualitas sebagai ukuran kuantitatif yang dipergunakan untuk mengukur kualitas dan pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas, maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas *dealer* serta untuk mengetahui apakah dengan adanya biaya kualitas yang dikeluarkan oleh *dealer* sepeda motor bekas akan memberikan andil terhadap peningkatan profitabilitas *dealer* atau tidak. Berdasarkan pokok-pokok pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Dealer Aceh Motor Boyolali).

TINJAUAN PUSTAKA

Persoalan biaya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan perusahaan, baik yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan barang atau jasa yang

dihasilkan. Selain itu juga biaya merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan. Setiap organisasi atau perusahaan yang dihadapkan pada masalah biaya akan mengembangkan konsep dan istilah biaya menurut kebutuhannya masing-masing, karena biaya dapat dipandang berdasarkan kondisi dan tujuan yang berbeda. Pada dasarnya biaya adalah suatu pengorbanan yang rasional untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam *literature* akuntansi dikenal dua istilah yaitu biaya (*cost*) dan beban (*exspense*), kedua istilah tersebut diterjemahkan sebagai biaya walaupun sebenarnya dalam ilmu akuntansi pengertian *cost* dan *exspense* berbeda.

Bagi perusahaan, biaya sangat berperan dalam meningkatkan kualitas. Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa datang bagi organisasi. Dikatakan ekuivalen kas karena sumber nonkas dapat ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan (Hansen dan Mowen, 2009:40).

Biaya dapat menurunkan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atas terjadinya kewajiban. Biaya dalam arti luas merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Mulyadi, 2005:8). Berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, beban (*exspense*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar dan berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007:18).

Beban (*exspense*) adalah penggunaan barang atau jasa dalam perolehan pendapatan yang berhubungan baik secara langsung atau tidak langsung dengan produksi dan penjualan produk perusahaan. Biaya (*cost*) adalah nilai sekarang dari

sumber ekonomi yang diserahkan atau akan diserahkan dalam perolehan barang dan jasa yang digunakan dalam operasi (Wibowo, 2000:390).

Peningkatan kualitas pada perusahaan merupakan kegiatan pokok perusahaan untuk meningkatkan produk yang dihasilkan dan untuk memudahkan manajemen dalam menganalisis biaya kualitas, terdapat empat elemen biaya, yaitu biaya pencegahan (*prevention cost*), biaya penilaian (*appraisal cost*), biaya kegagalan internal (*internal failure cost*), dan biaya kegagalan eksternal (*external failure cost*) (Hansen dan Mowen, 2005:8).

Dengan diterapkannya biaya kualitas dalam suatu perusahaan, maka perusahaan diharapkan dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi, dan dapat memenuhi harapan atau tuntutan sehingga dapat memuaskan pelanggan. Jika produk berkualitas diproduksi sesuai target unit perusahaan, maka peluang untuk menjual produk tersebut semakin besar sehingga dapat meningkatkan volume penjualan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain (Hansen dan Mowen, 2005:280). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Biaya Kualitas berpengaruh (secara statistik) signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Di dalam penelitian ini, hubungan atau pengaruh yang diteliti meliputi biaya kualitas terhadap profitabilitas *dealer* Aceh Motor Boyolali.

B. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan

karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Umar, 2008:92). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data per tahun dari realisasi biaya kualitas dan tingkat profitabilitas (*ROI*) selama delapan tahun terakhir, yaitu dari tahun 2006-2013 *dealer* Aceh Motor Boyolali.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro dan Supomo, 2002:147). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan *dealer* Aceh Motor Boyolali yang diambil dari laporan biaya kualitas dan profitabilitas selama delapan tahun, yaitu dari tahun 2006-2013.

D. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan dua metode, yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan kepustakaan (*library research*).

1. **Penelitian Lapangan (*Field Research*)**. Penelitian lapangan dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh dari data sekunder adalah dengan cara observasi (pengamatan langsung) dan wawancara.

2. **Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**. Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah, serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian, yaitu seperti buku akuntansi manajemen tentang biaya kualitas dan profitabilitas.

E. Variabel Penelitian dan Defini Operasional Variabel

Agar dapat memperlancar dalam mengumpulkan data dan pengukuran, maka masing-masing variabel dan sub variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan

secara rinci untuk kemudian dijabarkan ke dalam masing-masing indikator serta skala pengukurannya.

1. **Variabel Bebas (*Independent Variable*)**. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah biaya kualitas (variabel X). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah:

- a. Biaya Pencegahan
- b. Biaya Penilaian
- c. Biaya Kegagalan Internal
- d. Biaya Kegagalan Eksternal

Biaya kualitas dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Biaya Kualitas} = \text{Biaya Pencegahan} + \text{Biaya Penilaian} + \text{Biaya kegagalan}$$

2. **Variabel Tergantung (*Dependent Variable*)**. Variable tergantung atau terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Variabel Y). Adapun rumus dalam menghitung indikator variabel profitabilitas (*ROI*) adalah sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba sesudah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik untuk mengetahui pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas (*ROI*). Tujuan analisis terhadap biaya kualitas adalah untuk melaporkan realisasi biaya kualitas yang diakumulasikan dari biaya pencegahan, biaya penilaian, dan biaya kegagalan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan biaya kualitas dan *ROI* setiap tahunnya. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini,

yaitu data tahun 2006-2013. Untuk menghitung profitabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

Model regresi dalam penelitian dapat digunakan untuk estimasi dengan signifikan dan representatif jika model regresi tersebut tidak menyimpang dari asumsi klasik. Regresi dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

1. **Uji Normalitas.** Hasil pengujian normalitas dapat dijelaskan sebagaimana terlihat pada tabel IV. 3.

Tabel IV. 3

HASIL UJI NORMALITAS

Variabel Dependen	Probabilitas	Simpulan
Profitabilitas	0,995	Normal

Sumber: hasil olahan data SPSS, 2014.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas terhadap nilai residual diperoleh nilai 0,995 untuk variabel profitabilitas. Angka probabilitas yang $> 0,05$ ini menjelaskan bahwa data residu hasil estimasi menunjukkan penyebaran yang normal.

2. **Uji Heteroskedastisitas.** Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dijelaskan sebagaimana terlihat pada tabel IV. 4.

Tabel IV. 4

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variabel	t_{hitung}	Probabilitas	Simpulan
Biaya Kualitas (BK)	0,530	0,615	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: hasil olahan data SPSS, 2014.

Dari tabel 1V. 4 diketahui bahwa probabilitas variabel biaya kualitas > dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3. **Uji Autokorelasi.** Hasil pengujian autokorelasi dapat dijelaskan sebagaimana terlihat pada tabel IV. 5.

Tabel IV. 5

HASIL UJI AUTOKORELASI

Variabel	z	Probabilitas	Simpulan
Biaya Kualitas (BK)	0,000	1,000	Tidak Terdapat Autokorelasi

Sumber: hasil olahan data SPSS, 2014.

Dari tabel IV. 5 menunjukkan taraf signifikansi sebesar 1,000. Nilai tersebut menunjukkan > dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi korelasi.

B. **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2).

1. **Analisis Regresi Linier Sederhana.** Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari analisis regresi linier sederhana dapat dijelaskan sebagaimana terlihat pada tabel IV. 6.

Tabel IV. 6

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Variabel Independen	B	T	Probabilitas
Biaya Kualitas (BK)	-2,755	-15,165	0,000

Sumber: hasil olahan data SPSS, 2014.

Dari tabel IV. 6 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROI = 39,188 - 2,755 (BK) + \varepsilon$$

Keterangan:

BK = Biaya Kualitas

ε = error

Dari persamaan regresi tersebut, interpretasi yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta bernilai +39,188, artinya jika biaya kualitas dianggap konstan, maka nilai profitabilitas *dealer* Aceh Motor Boyolali adalah sebesar 39,188.
- b. Koefisien regresi biaya kualitas bernilai -2,755, artinya tanda negatif adalah jika biaya kualitas meningkat, maka akan terjadi penurunan profitabilitas *dealer* Aceh Motor Boyolali.

2. **Uji t.** Hasil uji t dapat dijelaskan sebagaimana terlihat pada tabel IV. 7.

Tabel IV. 7

HASIL UJI t

Variabel Independen	t_{hitung}	t_{tabel}	Simpulan
Biaya Kualitas (BK)	-15,165	2,365	H_0 diterima

Sumber: hasil olahan data SPSS, 2014.

Berdasarkan tabel IV. 7 dapat diketahui bahwa hasil t_{hitung} (-15,165) untuk variabel biaya kualitas dan dari t_{tabel} (2,365), yang artinya variabel biaya kualitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

3. **Uji Signifikansi Simultan (F).** Hasil uji F dapat dijelaskan sebagaimana terlihat pada tabel IV. 8.

Tabel IV. 8
HASIL UJI F

Variabel Dependen	F_{hitung}	F_{tabel}	Simpulan
Profitabilitas (<i>ROI</i>)	229,977	2,39	Ho ditolak

Sumber: hasil olahan data SPSS, 2014.

Pada tabel IV. 8 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 229,977 ($229,977 > 2,39$) dengan probabilitas sebesar 0,000 ($P < 0,05$). Hal ini berarti biaya kualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi tersebut adalah *fit of goodness*.

4. **Uji R Square.** Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *Adjusted-R²* sebesar 97% sehingga dapat diinterpretasikan bahwa variabel biaya kualitas menjelaskan terhadap profitabilitas (*ROI*) sebesar 97%, sedangkan sisanya sebesar 3% profitabilitas perusahaan *dealer* Aceh Motor Boyolali dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

C. **Pembahasan**

Untuk hasil variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan bahwa biaya kualitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *dealer* Aceh Motor Boyolali, yang mana ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} (-15,165) dan t_{tabel} (2,365).

Hal ini terjadi karena setiap elemen biaya kualitas setiap tahunnya mengalami penurunan, sehingga profitabilitas dari *dealer* Aceh Motor Boyolali dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan. Profitabilitas semakin meningkat dipengaruhi oleh besarnya biaya kualitas secara keseluruhan, sehingga dengan adanya penekanan biaya kualitas akan mengurangi kerugian manajerial perusahaan. Hasil penelitian ini dan secara teori membuktikan bahwa biaya kualitas yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang berkualitas, memiliki efek yang cukup besar terhadap peningkatan profit di masa yang akan datang.

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengetahui permasalahan, meneliti, dan membahas hasil penelitian tentang pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas perusahaan. Peneliti mengambil simpulan terkait dengan apa yang sudah dilakukan. Adapun simpulan yang dapat diambil adalah bahwa biaya kualitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini dapat dilihat dari hasil Uji t untuk variabel biaya kualitas yang menunjukkan nilai t_{hitung} (-15,165) dengan taraf signifikansi 0,05, yaitu ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini terdukung. Hal ini menginterpretasikan bahwa, perubahan biaya kualitas berbanding terbalik dengan profitabilitas, jika biaya kualitas meningkat, maka akan terjadi penurunan profitabilitas perusahaan secara material. Sebaliknya jika biaya kualitas turun, maka akan terjadi peningkatan profitabilitas perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, sehingga perlu diperhatikan bagi peneliti berikutnya. Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian hanya satu perusahaan dan termasuk kategori sampel kecil, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan atau sebagai acuan bagi

perusahaan lain.

2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, sehingga peneliti tidak mengetahui faktor lain yang mempengaruhi variabel dependennya.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan sampel perusahaan yang lebih besar, tidak hanya pada satu perusahaan di Boyolali saja, tetapi dapat memperluas sampel pada instansi perusahaan lain, agar hasil penelitian bisa digeneralisir untuk penelitian yang sejenis.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengetahui faktor-faktor lain yang menunjang profitabilitas perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan ditambah dengan kepuasan dari konsumen terhadap kualitas dari produk sepeda motor *second dealer* Aceh Motor Boyolali.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen & Mowen. 2004. *Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia*. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya, edisi ke-6*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat
- Usry, f. Milton dan Hammer H Lawrence. 2000. *Akuntansi Biaya perencanaan dan pengendalian Edisi Sepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial, Buku 1 Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fandhy Tjiptono dan Anastasia Diana. 2007. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi
- Feignbaum A. V. Penerjemah Hudaya Kandahjaya. 2002. *Kendali Mutu Terpadu Jilid 3*. Jakarta: Erlangga
- Hansen dan Mowen. 2005. *Akuntansi Manajemen Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE
- Kusuma Hadri. 2005. *Size Perusahaan dan Profitabilitas: Kajian Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang Hal: 81-93.
- Tandiontong Mathius, dkk. 2010. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada The Majesty Hotel dan Apartement Bandung)*". Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi No. 2 Tahun ke 1 Mei-Agustus 2010.
- Maidin Alimin, dkk. 2010. *Analisis Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Unit Perawatan VIP Rumah Sakit Stella Maris Makassar*. Jurnal Ekonomi Akuntansi.

- Susanto, Budi. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Divisi Tempa dan Cor PT. Pindad (Persero) Bandung)*. Universitas Widyatama. Skripsi.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Bagian Penerbit UNDIP.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV ALFABETA.
- Husen Umar. 2008. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nur Indriantoro, Bambang Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Umi Narimawati. 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Agung Media.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV ALFABETA.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Bagian Penerbit UNDIP.
- Gujarati, Damodar. 2001. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 1996. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.